

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan observasi ke lapangan sehingga data yang muncul dapat dikumpulkan secara langsung kemudian dianalisis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* untuk pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai. Pada penelitian ini peneliti melakukan riset untuk meneliti sekaligus memberikan perlakuan kepada sampel penelitian.

Menurut Syaifudin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menentukan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang di olah dengan metode statistik”.¹ Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang akan didapat nantinya berupa angka-angka yang akan di olah menggunakan metode statistik.

Berdasarkan pada teori tersebut peneliti bermaksud untuk menggunakan jenis dan pendekatan penelitian ini karena dapat memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dengan metode statistik, dengan menggunakan penelitian *pre-experimental*, hal tersebut didasarkan dengan sifat serta karakteristik penelitian yang digunakan. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan *one group pretest-*

¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2005), hal. 5

posttest design dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

B. Desain Penelitian

Dari beberapa design penelitian eksperimen, peneliti menggunakan *Pre-eksperimental design*. Bentuk *Pre-eksperimental design* yang digunakan yaitu *one grup pretest-postes design*.² Pada desain ini terdapat *pre-test* yaitu diberikan sebelum peneliti membuat perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal kepada siswa dan *post-test* diberikan setelah peneliti memberikan pemahaman tentang perencanaan karier kepada siswa. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi treatment. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatmen</i>	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

Keterangan:

O₁ : Nilai *Pretest* (Sebelum diberi diklat)

X : Pemberian Perlakuan (*Treatmen*)

² Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012), hal. 29

O₂ : Nilai *Posttest* (Setelah diberikan diklat)

Rencana penelitian dalam ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Pretest*

Tujuan dari *pretest* dalam penelitian ini ialah dengan mengukur tingkat pemahaman terhadap perencanaan karier sebelum diberikan *treatment*.

Dalam kegiatan ini peneliti memberikan kuesoner dengan google form kepada siswa untuk mengetahui bagaimana pemahaman perencanaan karier siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Barabai sebelum dilakukan *treatment*.

2. Pemberian *Treatment*

Pemberian layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* kepada siswa di SMK Negeri 1 Barabai.

3. Pemberian *Posttest*

Tujuan dari *posttest* dalam penelitian ini ialah mengukur pemahaman perencanaan karier siswa setelah diberikan *treatment*.

Dalam kegiatan ini peneliti memberikan angket pemahaman perencanaan karier kepada siswa yang telah diberikan *treatment*. Selanjutnya membandingkan perbedaan *pre-test* dengan *post-test* tersebut untuk menentukan apakah pemberian perlakuan yang diberikan efektif dalam pemahaman perencanaan karier siswa kelas XI.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Barabai yang beralamat di JL. Mualimin Rt. IX No. 124. Barabai Darat, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan. Kode Pos: 71315.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono menyatakan yang dikutip oleh Karunia dan Ridwan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Barabai yang diberikan kuoesoner berjumlah 304 siswa, dimana kelas XII ada beberapa jurusan yang dapat dilihat pada tabel 3.2 Berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Populasi Penelitian

No.	Jurusan	Kelas	Jumlah Siswa
1	Teknik Komputer dan Jaringan	XII	36
2	Multimedia	XII	36
3	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	XII	35
4	Bisnis Daring dan Pemasaran	XII	70

³ Karunia Eka dan M. Ridwan, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Adinat, 2017), hal. 101

5	Tata Boga	XII	62
6	Tata Busana	XII	65
Jumlah			304

Peneliti mengambil sampel kelas XII yang di mana untuk kelas XII sendiri sudah cukup matang dalam hal mendapatkan sebuah Pemahaman perencanaan karier dan di mana kelas XII sendiri di SMK Negeri 1 Barabai sudah mempersiapkan untuk magang ke tempat yang sudah di tetapkan sekolah atau siswa. Disini juga peneliti tertarik untuk mengambil sampel kelas XII.

2. Sampel

Sugiyono mendefinisikan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁴ Dalam menentukan kelas mana yang akan diberikan perlakuan (*treatment*) peneliti mengambil sampel teknik purposive sampling. Penelitian keseluruhan siswa kelas XII dengan semua jurusan di kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai dengan mendapatkan sampel jumlah 40 siswa berkategori tidak memahami terhadap pemahaman perencanaan karier siswa dengan data berikut:

⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 118

Tabel 3.3
Distribusi Sampel Penelitian

No.	Nama	Jurusan	Kelas	Jenis Kelamin
1	R1	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	Tanpa A dan B	Laki-Laki
2	R2	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	Tanpa A dan B	Perempuan
3	R3	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	Tanpa A dan B	Perempuan
4	R4	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	Tanpa A dan B	Perempuan
5	R5	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	Tanpa A dan B	Perempuan
6	R6	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	Tanpa A dan B	Perempuan
7	R7	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	Tanpa A dan B	Laki-Laki
8	R8	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	Tanpa A dan B	Perempuan
9	R9	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	Tanpa A dan B	Laki-Laki
10	R10	Tata Boga	A	Perempuan
11	R11	Tata Boga	A	Perempuan
12	R12	Tata Boga	A	Perempuan
13	R13	Tata Boga	A	Perempuan
14	R14	Tata Boga	A	Perempuan
15	R15	Tata Boga	A	Perempuan
16	R16	Tata Boga	A	Perempuan
17	R17	Tata Boga	B	Perempuan
18	R18	Tata Boga	B	Perempuan
19	R19	Tata Boga	B	Perempuan
20	R20	Tata Boga	B	Perempuan
21	R21	Tata Boga	B	Laki-Laki
22	R22	Tata Boga	B	Perempuan
23	R23	Tata Busana	B	Perempuan
24	R24	Tata Busana	B	Perempuan
25	R25	Tata Busana	B	Perempuan
26	R26	Tata Busana	B	Perempuan
27	R27	Tata Busana	B	Perempuan
28	R28	Tata Busana	B	Perempuan
29	R29	Tata Busana	B	Perempuan
30	R30	Tata Busana	B	Perempuan
31	R31	Tata Busana	B	Perempuan
32	R32	Tata Busana	B	Perempuan
33	R33	Bisnis Daring dan Pemasaran	A	Laki-Laki
34	R34	Bisnis Daring dan Pemasaran	A	Laki-Laki
35	R35	Bisnis Daring dan Pemasaran	B	Perempuan
36	R36	Bisnis Daring dan Pemasaran	B	Laki-Laki
37	R37	Bisnis Daring dan Pemasaran	B	Perempuan
38	R38	Bisnis Daring dan Pemasaran	B	Perempuan
39	R39	Multimedia	Tanpa A dan B	Laki-Laki
40	R40	Teknik Komputer Jaringan	Tanpa A dan B	Laki-Laki

Penentuan sampel dalam penelitian ini melalui 2 tahap yaitu pertama, memberikan skala pemahaman perencanaan karier kepada 304 siswa kelas XII untuk mencari tahu tingkatan kategori siswa yang akan dijadikan sampel. Kedua peneliti mendapatkan 40 siswa yang dikategorikan kurang memahami terhadap skala pemahaman perencanaan karier dan 40 siswa ini dapat dilihat di tabel atas, hingga 40 siswa menjadi sampel penelitian.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informan yang dicari.⁵ Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam, serta menggunakan kuesioner agar dalam memperoleh data atau informasi tidak terpaku dalam wawancara. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan guru BK yang dianggap kompeten pada bidang ini. Wawancara dan kuesioner ditunjukkan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* terhadap pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu guru BK, dan siswa kelas XII.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2005), hal. 91

b. Data Penunjang

Data sekunder adalah yaitu data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁶ Literatur, jurnal serta situs internet yang digunakan yaitu yang mengenai tentang Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Brainstorming* terhadap Pemahaman Perencanaan Karier Siswa.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data berikut:

- a. Kouesoner, yang dibagikan saat observasi kepada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Barabai.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru BK
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁶ Sugiyono , *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke 8, hal. 137

1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner, kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain.⁷ Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁸

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang menjadikan penelitian sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.⁹

Observasi dilakukan selama penelitian dilakukan, dalam prosesnya peneliti hanya akan berperan sebagai pengamat dan tidak berperan aktif dalam kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* terhadap pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai, observasi yang dilakukan dalam penelitian ini membuktikan dari hasil wawancara, kuesioner, dan kata-kata dari informan yang diperoleh guna mendapatkan data yang dibutuhkan analisis data.

⁷ Sugiyon, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 203

⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 194

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 40

2. Angket

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yang dimana pertanyaan-pertanyaan sudah disusun secara berstruktur di samping ada pertanyaan pokok atau pertanyaan utama, juga ada anak pertanyaan atau sub-pertanyaan. Dalam angket tertutup, pertanyaan-pertanyaan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Dengan kata lain angket berstruktur adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda *checklist*. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respons lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban.¹⁰

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu angket juga cocok digunakan untuk jumlah responden cukup besar dan tersebut di wilayah yang luas. Angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan, pernyataan, atau terbuka, dapat diartikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹¹ Dalam angket atau kuesioner berisi daftar-daftar yang biasanya berisi pertanyaan untuk mengukur pemahaman perencanaan karier pada siswa. Dasar pembuatan angket ini mencakup tiga indikator

¹⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2016), hal. 78

¹¹ Sugiyon, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 199

pemahaman perencanaan karier yaitu: (1) Pemahaman perencanaan tentang diri sendiri, (2) Pemahaman tentang menilai lingkungan keluarga, (3) Pemahaman hidup yang relevan untuk meningkatkan tujuan perencanaan karier. Indikator Pemahaman Perencanaan Karier sebagai berikut: ¹²

Tabel 3.4
Indikator Pertanyaan Pemahaman Perencanaan Karier

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
			+	-	
Pemahaman Perencanaan Karier	Pemahaman perencanaan tentang diri sendiri	1. Mengetahui Bakat khusus yang dimiliki 2. Mengetahui minat yang dimiliki 3. Mampu menilai kemampuan akademik 4. Mengetahui sifat-sifat kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap partisipasi dalam karier 5. mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki 6. memiliki cita-cita masa depan	1, 2, 3 6 8, 9 12, 13 14 18, 19 22, 23	4, 5 7 10, 11 15, 16 17 20, 21 24, 25	25
	Pemahaman tentang menilai lingkungan keluarga	1. hubungan dengan anggota keluarga 2. mengetahui keadaan ekonomi keluarga 3. mengetahui latar belakang pendidikan keluarga 4. harapan keluarga tentang masa depan	26 28, 29 32 34	27 30, 31 33 35	10

¹² Priska Rieftiana Rizqi, Upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa melalui layanan informasi karier pada siswa kelas XI Administrasi perkantoran (AP) 1 SMK NEGERI 2 TEGAL, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2014.

Pemahaman hidup yang relevan untuk meningkatkan tujuan perencanaan karier	1. mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan	36	39	16
	2. mampu menentukan sekolah lanjutan	38	42	
	3. mengikuti kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat yang dimiliki	40, 41	44	
	4. mengetahui informasi kursus dan keterampilan	43	46	
	5. mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan	45	48	
	6. mengetahui persyaratan dalam melamar pekerjaan	47	51	
	7. mengetahui bidang pekerjaan yang sedang dibutuhkan.	49, 50		
Jumlah		27	24	
Jumlah Total		51		51

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak diarsipkan karena ada permintaan seorang peneliti. Dokumentasi dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat, dan sebagainya.¹³

Metode dokumentasi digunakan mencari data tentang berbagai hal yang mendukung penelitian, seperti struktur BK dan hal-hal yang terkait dengan proses pelaksanaan layanan, dalam penelitian peneliti menggunakan metode dokumentasi agar hasil dalam penelitian lebih jelas dan terpercaya, maka dari itu peneliti melakukan pengambilan dokumentasi dengan dokumen meliputi

¹³ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal.

hasil observasi yakni foto kegiatan Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik *Brainstorming* terhadap pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data guna memperoleh data yang diinginkan dengan cara:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kelebihan menggunakan kuesioner adalah dalam waktu yang relatif singkat dapat memperoleh data yang banyak, tenaga yang di perlukan sedikit dan responden dapat menjawab dengan bebas tanpa pengaruh orang lain. Sedangkan kelemahan kuesioner adalah angket bersifat kaku karena pertanyaan yang telah di tentukan dan responden tidak memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya hanya sekedar membaca kemudian menulis jawabnya.¹⁴

¹⁴ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010-Cetakan Keempat Belas)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010 hal. 89

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan keterangan-keterangan.¹⁵

Dalam wawancara peneliti mendapatkan informasi beserta data untuk mencari dan menjawab semua permasalahan-permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain pengukuran dengan skala Likert, dimana format yang digunakan dalam instrumen terdiri dari 5 pilihan jawaban dari pertanyaan yang ada. Bobot nilai pada masing-masing alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Skor alternatif jawaban

Jenis Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	SS	S	KS	TS	STS
<i>Favorable</i> (Pertanyaan Positif/Mendukung indicator)	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (Pertanyaan negatif/menolak indicator)	1	2	3	4	5

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1-5. Dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. SM: Sangat Setuju
- b. M : Setuju

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2009) hal. 317

- c. KM : Kurang Setuju
- d. TM : Tidak Setuju
- e. STM : Sangat Tidak Setuju¹⁶

Berdasarkan pengkategorian skor angket tersebut maka, peneliti membagi menjadi 5 katagori yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak Setuju. Cara mengkategorikan adalah menentukan interval dengan ketentuan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

Nt = Nilai tinggi

Nr = Nilai rendah

K = Jumlah kategori

Maka interval sesuai rumus tersebut adalah sebagai berikut:

a. Skor tertinggi : $5 \times 51 = 255$

b. Skor terendah : $1 \times 51 = 51$

c. Rentang : $255 - 51 = 204$

$$I = \frac{(5 \times 51) - (1 \times 51)}{5} = \frac{255 - 51}{5} = 41$$

$$I = 41$$

¹⁶ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015)

Tabel 3.6
Kriteria Skor *N-Gain*/Indeks Gain

Interval	Kategori
214%-255%	Sangat Setuju
174%-214	Setuju
133%-174%	Kurang Setuju
92%-133%	Tidak Setuju
51%-92%	Sangat Tidak Setuju

Dari setiap kategori diatas dengan nilai selisih 41% dengan ketentuan interval yang sudah didapatkan dari rumus dan didapatkan hasil mengkategorikan siswa dalam ketegori tersebut sehingga peneliti bisa mudah dalam pengkategorian siswa. Berdasarkan keterangan tersebut, maka kriteria pemahaman perencanaan karier adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Skor *N-Gain*/Indeks Gain

Interval	Kriteria
85%-100%	Sangat Setuju
69%-84%	Setuju
53%-68%	Kurang Setuju
37%-52%	Tidak Setuju
20%-36%	Sangat Tidak Setuju

Dari tabel 3.7 menunjukkan bahwa pemahaman perencanaan karier dengan rentang skor <20%-36% dengan kriteria sangat tidak setuju, pada rentang skor >69-84% dengan kriteria setuju, pada rentang skor 85%-100% dengan kriteria sangat setuju.¹⁷

Tabel 3.7
Kriteria Pemahaman Perencanaan Pemilihan Karier

Rentang Skor	Kriteria	Deskripsi Perilaku
85%-100%	ST	Pada kategori ini siswa sudah terlihat bisa memahami kariernya dalam menjalankan tugas-tugas akademiknya maupun bersosialisasi dengan lingkungan sekolah dan telah dilakukan.
69%-84%	S	Pada kategori ini siswa sudah terlihat bisa memahami kariernya dalam menjalani tugas-tugas akademiknya maupun bersosialisasi dengan lingkungan sekolah dan mencoba untuk melakukan terus menerus.
53%-68%	KS	Pada kategori ini siswa sudah terlihat bisa memahami kariernya dalam menjalani tugas-tugas akademiknya maupun bersosialisasi dengan lingkungan sekolah namun belum bisa melakukan dikehidupannya.
37%-52%	TS	Pada kategori ini siswa kurang memahami terhadap kariernya dalam menjalankan tugas-tugas akademiknya maupun bersosialisasi dengan lingkungan sekolah.
20%-36%	STS	Pada kategori ini siswa tidak terlihat bisa memahami kariernya dalam menjalani tugas-tugas akademiknya maupun bersosialisasi dengan lingkungan sekolah.

¹⁷ Karsani, Efektivitas layanan informasi karier untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung, jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung 2018, hal 49-50.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, angket (Kuesioner), dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Pada kategori ini siswa tidak terlihat bisa memahami kariernya dalam menjalani tugas-tugas akademiknya maupun bersosialisasi dengan lingkungan sekolah.

Untuk mengetahui keberhasilan eksperimen adanya perubahan tentang teknik analisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* terhadap pemahaman perencanaan karier siswa sebelum dan sesudah pemberian bimbingan klasikal dengan menggunakan uji:

1. Uji Prasyarat

Teknik analisis data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji statistik. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang dibedakan atas beberapa jenis, yaitu normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linear data. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui kondisi data yang didapatkan berdistribusi normal atau sebaliknya.

Pengujian ini dilakukan terhadap data yang didapatkan dari google form dan dari sebelum maupun setelah diberikan treatment. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.

- 1) Jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas $<0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas $>0,05$, maka data berdistribusi normal.

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Hal ini bermakna H_0 diterima jika data berdistribusi normal dengan indikasi jika Asymptotic Significance lebih besar dari taraf nyata $\alpha = 0,05$. tetapi sebaliknya H_0 ditolak jika distribusi data tidak normal.¹⁸

b. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

¹⁸ Joko Widiyanto, *SPSS For Windows*, (Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hal. 46

$$F_{tabel} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 5%

3) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen.¹⁹

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel (X) terhadap variabel (Y). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

1) Jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka dikatakan hubungang antara variabel X dengan Y adalah linear.

¹⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 120

Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.²⁰

2. Uji t (Uji Parsial)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel, baik variabel bebas terhadap variabel terkait tersebut yang signifikan secara statistik. Menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terkait.

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : koefisien regresi

n : Jumlah responden

Adapun langkah-langkah analisis uji parsial adalah sebagai berikut:

Apabila: $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y. $T_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel x dan y.²¹

²⁰ Joko Widiyanto, *SPSS For Windows*, (Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hal. 53

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 223.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sudah layak atau belum yang digunakan untuk mengambil data.²²

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan r hitung. Hasil r hitung dari output SPSS dalam setiap pertanyaan kita bandingkan dengan r tabel $df=n-2$ dan menghitung taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Untuk menganalisis kevalidan setiap butir kuesioner yaitu dengan melihat r tabel dimana jumlah responden (n) dalam penelitian ini. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut valid, sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tersebut tidak valid. Selanjutnya dengan menghitung taraf signifikansi (*sig.2-tailed*). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item tersebut valid. Sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0,05 dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen dari 60 item pernyataan yang diuji cobakan kepada 25 siswa, terdapat 51 item pernyataan yang valid dan 9 item pernyataan yang tidak valid. Adapun nomor item

²² Sujarweni, Wiratna. *SPSS untuk Paramedis*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012) hal. 172

pernyataan yang tidak valid adalah sebagai berikut : 4, 7, 12, 15, 31, 39, 48, 53, dan 55.²³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam kuesioner. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* dengan nilai *alpha* 0,06 jika nilai *alpha* lebih besar dari hasil output maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai *alpha* lebih kecil dari hasil *output* maka dinyatakan tidak reliabel.

²³ Priska Rieftiana Rizqi, Upaya Meningkatkan kemampuan Perencanaan karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal, Jurusan Bimbingan Konseling, fakultas ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang 2014, hal. 45